

PENGARUH COMPUTER KNOWLEGDE, COMPUTER ATTITUDE, DAN FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SURABAYA

Novi Wulandari

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

wulandarinovi056@rocketmail.com

Suci Rohayati

Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Senouchi3@gmail.com

Abstrak

Hasil belajar komputer akuntansi yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *computer knowledge*, *computer attitude*, dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 130 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya berdasarkan *propotional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *computer knowlegde*, *computer attitude*, dan fasilitas laboratorium komputer secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. Sedangkan pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa *computer knowlegde* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya dengan nilai t hitung 8,724 dan signifikansi 0,000. *Computer attitude* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya dengan nilai t hitung 2,093 dan signifikansi 0,038 serta fasilitas laboratorium komputer secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya dengan nilai t hitung 2,494 dan signifikansi 0,014.

Kata kunci : *computer knowledge*, *computer attitude*, fasilitas laboratorium komputer, hasil belajar, komputer akuntansi.

Abstract

Accounting computer learning outcomes achieved by students is the result of the interaction of various factors that influence, namely internal and external factors. This study aims to determine the influence of computer knowledge, computer attitude and computer laboratory facilities to the accounting computer learning outcomes by XI accounting student of SMK Negeri 1 Surabaya. This type of research is quantitative research. This study determined the sample of 130 students of class XI Accounting SMK Negeri 1 Surabaya by proportional random sampling. The technique of collecting data using questionnaires and documentation. Data analysis method used is multiple linear regression. These results indicate that the computer knowlegde, computer attitude, and the computer laboratory facilities simultantly significant influence on learning outcomes of accounting computer class XI Accounting student of SMK Negeri 1 Surabaya. While the partial test result that computer knowlegde significantly influence accounting computer learning outcomes class XI Accounting student of SMK Negeri 1 Surabaya with t value 8,724 and 0,000 significance. For computer attitude partially significant effect on learning outcomes accounting computer class XI Accounting student of SMK Negeri 1 Surabaya with t value 2,093 and 0,038 significance and computer lab facilities partially significant effect on accounting computer learning outcomes class XI Accounting student of SMK Negeri 1 Surabaya with t value 2,494 and 0,014 significance.

Keywords : computer knowledge, computer attitude, computer laboratory facilities, learning outcomes, accounting computer.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci pembangunan suatu bangsa. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa Indonesia. Menurut Suhardan (2009) sekolah sebagai institusi pendidikan merupakan lembaga yang berfungsi sebagai “*agent of change*”, bertujuan membangun peserta didik agar sanggup memecahkan masalah nasional dan memenangkan persaingan internasional. Oleh sebab itu, pembangunan sektor pendidikan merupakan proyek berkelanjutan dan tidak pernah usai karena dinamika peradaban manusia yang senantiasa berubah sepanjang zaman.

Perubahan dinamika peradaban manusia saat ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi. *Information Technology Association of America* (ITAA) menerangkan bahwa teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan, atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer (Sutarman, 2009). Komputer memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Menurut Mariani (dalam Yudha, 2014), sistem komputer memberikan beberapa manfaat dibandingkan sistem manual yaitu kecepatan, volume hasil, pencegahan kekeliruan, posting otomatis, dan penyusunan laporan otomatis. Sehingga terlihat jelas bahwa komputer mempunyai banyak manfaat.

Menyadari pentingnya penguasaan teknologi informasi dalam dunia bisnis, maka lembaga pendidikan mengintegrasikan penggunaan komputer ke dalam kurikulum pengajaran. Komputer akuntansi adalah salah satu pendidikan dan pelatihan (diklat) yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada bidang keahlian Bisnis dan Manajemen. Program komputer akuntansi yang digunakan salah satunya adalah *MYOB Accounting*. *MYOB* (*Mind Your Own Business Accounting*) adalah sebuah program aplikasi komputer akuntansi yang digunakan untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat, dan akurat (Triantoro, 2009).

Berbagai bentuk sikap muncul atas perkembangan teknologi, baik sikap positif maupun negatif. Siswa sebagai salah satu komponen masyarakat memiliki pengaruh besar dalam perkembangan teknologi informasi. Salah satu penyebabnya adalah kegiatan pembelajaran yang tidak dapat lepas dari peran komputer dan teknologi informasi seperti internet, *e-learning*, dan *digital library*. Tanpa dibekali pengetahuan di bidang komputer dan teknologi, memungkinkan adanya kesalahan siswa dalam penggunaannya dan hal ini akan

mempengaruhi usaha siswa dalam mencapai hasil belajar di sekolah.

Siswa membutuhkan pengetahuan komputer dasar serta keterampilan untuk menjalankan program komputer demi tercapainya tujuan pembelajaran komputer akuntansi. Tercapainya tujuan pembelajaran menunjukkan suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan hasil belajar merupakan bentuk ukuran keberhasilan seorang siswa setelah menempuh kegiatan belajarnya. Seorang siswa dikatakan berhasil dan mencapai hasil belajar apabila terjadi perubahan dalam diri. Perubahan dalam diri yang dimaksud adalah siswa memiliki pengetahuan dalam mengoperasikan komputer akuntansi secara mandiri dan perubahan tingkah laku dalam menggunakan komputer akuntansi. Komputer akuntansi tidak lagi dianggap sebagai mata pelajaran semata, namun dianggap sebagai bentuk keterampilan khusus yang harus dimiliki untuk menghadapi dunia kerja.

Hasil belajar yang dicapai seorang siswa merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor internal pertama yang diduga berperan penting dalam hasil belajar komputer akuntansi siswa adalah *computer knowlegde* atau pengetahuan tentang komputer. Teknologi telah menjadi agen perubahan dan pengetahuan tentang komputer akan menjadi aset dalam menghadapi perubahan tersebut. Pengetahuan merupakan bentuk hasil teori dan aplikasi teori-teori yang muncul dalam bentuk teknologi yang direstrukturisasi manusia (Aziz dan Hassan, 2014). Orang yang memiliki pengalaman dalam menggunakan komputer seperti mengambil *e-mail* atau menggunakan program tertentu tidak berarti memiliki semua pengetahuan umum pada komputer (Lim, 1998). Orang-orang tersebut telah belajar beberapa langkah atau prosedur dalam menggunakan komputer tetapi masih akan kekurangan keseluruhan pengetahuan dari program-program komputer tertentu. Sehingga mereka mungkin memiliki beberapa pengalaman berkomputer tetapi masih akan cemas memikirkan penggunaan komputer untuk tugas-tugas lain.

Hasil pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki pengetahuan tentang komputer yang cukup baik. Hal ini terlihat dari kemampuan dasar siswa untuk mengoperasikan komputer seperti menghidupkan dan mematikan komputer, menjalankan program pengolah kata, menyebutkan beberapa komponen perangkat komputer, sampai dengan membuat *slide* presentasi. Namun, dalam pencapaian hasil belajar komputer akuntansi, 7 (tujuh) dari 10 (sepuluh) siswa menyatakan mengalami kendala dalam penyelesaian tugas-tugas

komputer akuntansi yang umumnya disebabkan oleh tidak dikuasainya bahasa program komputer (bahasa Inggris) dan keterbatasan pengetahuan tentang program komputer akuntansi itu sendiri. Oleh sebab itu, pengetahuan tentang komputer merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi siswa. Sebagaimana pendapat Aziz dan Hassan (2014) bahwa pengetahuan tentang komputer dan aplikasi komputer tertentu sangat dibutuhkan dalam penggunaan komputer dan pengoperasian program dalam rangka penyelesaian tugas-tugas tertentu.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi siswa adalah *computer attitude* atau sikap berkompoter. *Computer attitude* diartikan sebagai kepercayaan atau keyakinan dan perasaan seseorang terhadap penggunaan komputer (Weli, 2015). Menurut Teo (2008) *computer attitude* berpengaruh terhadap pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Setyomurni (2009) juga berpendapat bahwa aspek sikap dari pengguna komputer merupakan faktor penting yang memberikan kontribusi terhadap keahlian pengguna komputer.

Hasil pengamatan langsung yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya menunjukkan bahwa sikap berkompoter siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda. Sebagian dapat menerima kehadiran komputer dengan menunjukkan sikap optimis, namun juga terdapat beberapa siswa yang menunjukkan sikap pesimis. Sikap optimis adalah sikap positif yang ditunjukkan seseorang dalam menggunakan komputer dan merasakan manfaat dari penggunaan komputer, sedangkan sikap pesimis merupakan sikap seseorang yang menganggap bahwa keberadaan komputer tidak banyak membantu dirinya dalam melakukan suatu pekerjaan akibat adanya keterbatasan penguasaan program-program komputer (Yusnaini, 2010). Sikap optimis dibuktikan dengan banyaknya jumlah siswa yang telah memiliki komputer pribadi atau laptop yang mereka bawa untuk kegiatan pembelajaran komputer akuntansi di sekolah. Selain itu, mereka juga cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran komputer akuntansi. Namun, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa ke-10 (sepuluh) siswa jarang dan bahkan tidak pernah belajar komputer akuntansi di rumah atau mengikuti pelatihan komputer di luar jam sekolah. Sikap pesimis juga terlihat dalam sikap berkompoter beberapa siswa ketika pembelajaran komputer akuntansi berlangsung, diantaranya tidak berkonsentrasi, mengantuk, asyik mengobrol dengan teman, dan bermain *games* yang tersimpan dalam komputer.

Perkembangan teknologi informasi tidak lepas dari peran fasilitas. Keberhasilan siswa dalam belajar tidak hanya didukung oleh faktor pengetahuan dan sikap

semata, namun juga didukung oleh faktor ketersediaan fasilitas belajar. Oleh sebab itu perlu adanya penciptaan fasilitas yang cukup berperan dalam prestasi belajar siswa.

Fasilitas belajar yang dimaksud adalah fasilitas laboratorium komputer. Laboratorium berfungsi sebagai prasarana pembelajaran yang bersifat pratikum. Adanya laboratorium dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotor siswa. Subowo (2009) menyatakan bahwa fasilitas laboratorium berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi siswa. Fasilitas laboratorium ini sangat berhubungan dengan diklat komputer akuntansi di sekolah, meliputi perangkat komputer dan sarana lain didalamnya.

SMK Negeri 1 Surabaya sebagai Sekolah Menengah Kejuruan Negeri berstandar internasional merupakan sekolah yang didukung dengan fasilitas lengkap dan memadai sesuai dengan bidang kejuruan masing-masing. Hasil wawancara dengan Kepala Program Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya, menyatakan bahwa fasilitas yang menunjang kegiatan belajar untuk jurusan akuntansi terdiri dari ruang kelas, perpustakaan, laboratorium komputer, aula, koperasi, *small bussiness*, dan Bank Mini Sekolah. Perpustakaan telah dilengkapi dengan buku bacaan, *wifi*, ruangan ber-AC dan laptop dengan jumlah memadai yang dapat digunakan siswa untuk belajar. Laboratorium komputer yang digunakan untuk pembelajaran komputer akuntansi juga memiliki jumlah komputer yang memadai dan terdapat LCD yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi. Sedangkan aula, koperasi, *small bussiness*, dan Bank Mini Sekolah digunakan sebagai tempat praktik yang mendukung kegiatan mata pelajaran tertentu.

Semua fasilitas belajar di sekolah akan berfungsi dan berdaya guna apabila siswa dapat menggunakan dan memanfaatkan dengan baik. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa dengan fasilitas yang telah memadai tersebut siswa dan guru telah dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia dan fasilitas yang tersedia telah memenuhi jumlah siswa. Mengingat fasilitas belajar juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu mengenai *computer knowledge* telah dilakukan oleh Surya (2012) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan tentang komputer berpengaruh terhadap pemahaman sistem informasi akuntansi. Horn (2003) dengan hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa *computer knowledge* berpengaruh signifikan terhadap pelatihan penggunaan komputer dan mendukung kesuksesan program sekolah. Penelitian terdahulu mengenai *computer attitude* telah dilakukan oleh Weli (2015) dengan hasil penelitian bahwa mahasiswa yang memiliki

sikap positif berkomputer berpengaruh terhadap penerimaan sistem informasi Akuntansi. Sehingga lebih mudah dalam memahami konsep sistem informasi akuntansi dan kebermanfaatnya dalam dunia kerja. Namun, penelitian terdahulu mengenai *computer attitude* yang dilakukan oleh Setyawan (2014) menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *computer attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap keahlian berkomputer mahasiswa.

Subowo dan Utomo (2009) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Fasilitas Laboratorium Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar komputer akuntansi siswa. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Cahyono (2010) yang menunjukkan ketersediaan fasilitas teknologi informasi tidak mempunyai pengaruh terhadap sikap mahasiswa dalam menggunakan komputer akuntansi sehingga berdampak pada kompetensi lulusan mahasiswa jurusan akuntansi yang sebagian besar hanya sebagai *user* saja. Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Computer Knowledge*, *Computer Attitude*, dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya”.

Computer Knowledge

Computer knowledge adalah pengertian seseorang tentang komponen-komponen komputer dan kemampuan dalam mengoperasikannya serta penyelesaian tugas-tugas menggunakan komputer. *Computer knowledge* terdiri dari beberapa komponen diantaranya pengetahuan tentang perangkat keras, pengetahuan tentang perangkat lunak, dan pengetahuan tentang proses program (Robinson dalam Aziz dan Hassan, 2014).

Computer Attitude

Menurut Loyd dan Loyd (dalam Weli, 2015) *computer attitude* atau sikap berkomputer didefinisikan sebagai suatu kepercayaan atau keyakinan dan perasaan seseorang terhadap penggunaan komputer. Menurut Smith *et all* (dalam Garland, 2004) *computer attitude* adalah perasaan spesifik atau emosi sebagai rangsangan terhadap komputer. Faktor-faktor yang mempengaruhi *computer attitude* menurut Loyd dan Loyd (dalam Weli, 2015) terdiri dari kecemasan, kesenangan, pengamatan manfaat komputer di tempat kerja, dan pengamatan pentingnya komputer di tempat kerja. Shashaani (dalam Garland, 2004) mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi *computer attitude*, diantaranya kesenangan terhadap komputer, kenyamanan dalam

menggunakan komputer, *computer stereotype*, dan pengamatan penggunaan komputer. Woodrow's (dalam Teo, 2008) mengemukakan tiga faktor penting yang mempengaruhi *computer attitude*, yaitu *computer importance (perceived usefulness)*, *computer enjoyment (computer liking)*, dan *computer anxiety*.

Fasilitas Laboratorium Komputer

Fasilitas laboratorium komputer merupakan salah satu komponen fasilitas belajar yang menunjang siswa agar dapat belajar komputer akuntansi dengan baik. Ruang laboratorium berfungsi sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran tertentu secara praktik dan membutuhkan peralatan khusus (Barnawi, 2011). Ruang laboratorium komputer berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran bidang teknologi informasi dan komunikasi (Lampiran Permendiknas No. 40 Tahun 2008).

Hasil Belajar Komputer Akuntansi

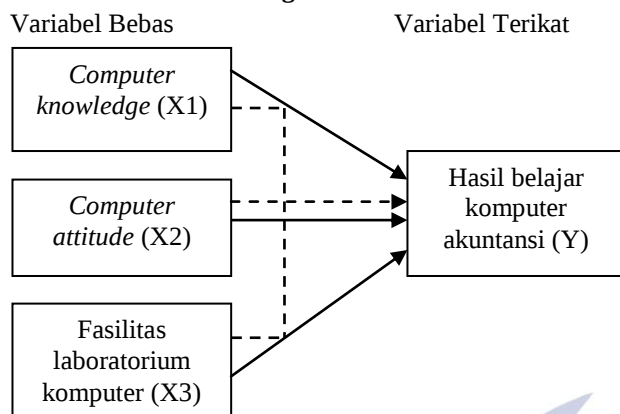
Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar (Sudjana, 2011). Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar komputer akuntansi adalah hasil yang telah dicapai siswa berupa penguasaan kognitif, afektif, dan psikomotor yang ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka mata pelajaran komputer akuntansi oleh guru.

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini ditinjau dari aspek hubungan antar variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *computer knowledge*, *computer attitude*, dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *computer knowledge* (X1), *computer attitude* (X2), dan fasilitas laboratorium komputer (X3) sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar komputer akuntansi. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap obyek yang diteliti serta angket responden yang diambil langsung oleh peneliti. Sumber data sekunder diperoleh dari beberapa sumber yang dinilai mempunyai relevansi dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil belajar komputer akuntansi berupa rata-rata nilai ulangan mata

pelajaran komputer akuntansi siswa XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya tahun ajaran 2014-2015.

Rancangan Penelitian



Gambar 1
Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya yang berjumlah 192 siswa pada tahun ajaran 2014-2015. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan metode *proportional random sampling* dan berdasarkan pada rumus Slovin sehingga diperoleh sebanyak 130 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan fasilitas program SPSS versi 22. Uji validitas dilakukan untuk mengukur kualitas instrumen variabel *computer knowledge*, *computer attitude*, dan fasilitas laboratorium komputer yang diuji cobakan kepada 30 siswa diluar responden. Dari hasil uji coba yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, diketahui bahwa semua instrumen dinyatakan valid dan reliabel.

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas data, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi yang dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 22. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat grafik *normal P-P of regression standarized residual* dan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil grafik *normal P-P of regression standarized residual* dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis

dan mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa persebaran data berdistribusi normal.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak linear. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat (Prayitno, 2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki hubungan linear dengan variabel terikat.

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (Priyatno, 2014). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Influence Factor*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *computer knowledge* nilai toleransi sebesar 0,616 dan VIF sebesar 1,623. Variabel *computer attitude* nilai toleransi sebesar 0,823 dan VIF sebesar 1,215 serta variabel fasilitas laboratorium komputer dengan nilai toleransi 0,680 dan VIF sebesar 1,470. Nilai toleransi ketiga variabel bebas > 0,10 dan nilai VIF < 10, dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Hasil penelitian menunjukkan data tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Pendekatan adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan besaran Durbin Watson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa tidak terjadi autokorelasi dikarenakan nilai DW terletak antara $DU < DW < 4-DU$ yaitu $1,761 < 1,945 < 2,239$. Setelah dilakukan uji asumsi klasik tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi linier dalam penelitian ini memenuhi asas BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) yang artinya hasil belajar komputer akuntansi melalui uji t dan uji F tidak akan bias atau sesuai dengan tujuan penelitian.

Bentuk persamaan regresi untuk variabel *computer knowledge*, *computer attitude*, dan fasilitas

laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya sebagai berikut.

$$Y = 2,031 + 0,028X_1 + 0,006X_2 + 0,010X_3 + e$$

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial yaitu pengaruh masing-masing variabel *computer knowledge*, *computer attitude*, dan fasilitas laboratorium komputer terhadap variabel hasil belajar komputer akuntansi. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *computer knowledge* terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. Hasil menunjukkan bahwa variabel *computer knowledge* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan nilai signifikansi 0,000. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *computer attitude* terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. Hasil menunjukkan bahwa variabel *computer attitude* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan nilai signifikansi 0,038. Hipotesis ketiga untuk mengetahui pengaruh fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. Hasil menunjukkan bahwa variabel fasilitas laboratorium komputer berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan nilai signifikansi 0,014.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *computer knowledge*, *computer attitude*, dan fasilitas laboratorium komputer secara simultan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Hasil menunjukkan bahwa variabel *computer knowledge*, *computer attitude*, dan fasilitas laboratorium komputer secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan nilai signifikansi 0,000.

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel *computer knowledge*, *computer attitude*, dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,606. Hal ini juga menunjukkan bahwa pengaruh variabel *computer knowledge*, *computer attitude*, dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi sebesar 60,60%, sedangkan 39,40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Computer Knowledge* (X1) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Y) Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *computer knowledge* yang dimiliki siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk *computer knowledge* (X1) terhadap hasil belajar komputer akuntansi (Y) adalah 8,724. Artinya t hitung lebih besar daripada t tabel ($8,724 > 1,979$). Nilai signifikansi juga menunjukkan kurang dari 5% ($0,00 < 0,05$) yang artinya berpengaruh signifikan. Sehingga hipotesis peneliti yang menyatakan bahwa *computer knowledge* berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan bentuk hasil teori dan aplikasi teori-teori yang muncul dalam bentuk teknologi yang direstrukturisasi manusia. Teknologi telah menjadi agen perubahan dan pengetahuan tentang komputer menjadi salah satu aset dalam menghadapi perubahan tersebut. Sehingga dalam menggunakan komputer dan menjalankan aplikasi komputer tertentu memerlukan sejumlah dasar pengetahuan dan keterampilan dalam rangka penyelesaian tugas-tugas tertentu (Aziz dan Hassan, 2014). Mata pelajaran komputer akuntansi memadukan pengetahuan siswa mengenai akuntansi dan keahlian dalam menggunakan komputer. Sehingga penggunaan komputer akuntansi pun tidak dapat lepas dari komponen pengetahuan berkomputer (*computer knowledge*).

Computer knowledge dalam penelitian ini didefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman siswa tentang komponen-komponen komputer, kemampuan dalam mengoperasikan program komputer akuntansi, dan penyelesaian tugas-tugas menggunakan komputer. Adanya pengaruh positif variabel *computer knowledge* terhadap hasil belajar komputer akuntansi menunjukkan bahwa semakin tinggi *computer knowledge* siswa dalam mata pelajaran komputer akuntansi, maka tingkat hasil belajar komputer akuntansi siswa semakin tinggi pula. Hal ini dikarenakan dalam mencapai prestasi belajar komputer akuntansi, siswa telah memiliki ketiga komponen *computer knowledge* yang terdiri atas pengetahuan atas perangkat keras komputer, pengetahuan atas perangkat lunak komputer, dan pengetahuan atas proses program komputer akuntansi. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa *computer knowledge* siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya sudah

baik, mulai dari pengetahuan tentang perangkat keras komputer, perangkat lunak komputer, sampai dengan memproses program komputer akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang menyatakan setuju (S) lebih mendominasi atas semua pernyataan dalam angket *computer knowledge* yang artinya memberikan gambaran bahwa responden mempunyai pengetahuan tentang perangkat keras komputer, perangkat lunak komputer, dan proses program komputer akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung penelitian Surya (2012) yang menunjukkan bahwa pengetahuan tentang komputer berpengaruh signifikan terhadap pemahaman sistem informasi akuntansi mahasiswa. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian Darayseh (dalam Weli, 2015) bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang teknologi dengan keberhasilan dalam bekerja dan penting bagi siswa akuntansi memiliki pengetahuan tentang teknologi sebagai bagian dari kurikulum pengajaran dan kebutuhan di dunia kerja.

Pengaruh *Computer Attitude* (X2) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Y) Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *computer attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk *computer attitude* (X2) terhadap hasil belajar komputer akuntansi (Y) adalah 2,093. Artinya t hitung lebih besar daripada t tabel ($2,093 > 1,979$) sehingga hipotesis peneliti yang menyatakan bahwa *computer attitude* berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya terbukti kebenarannya. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai signifikansi kurang dari 5% ($0,038 < 0,05$) yang artinya berpengaruh signifikan.

Computer attitude yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap siswa terhadap komputer dalam rangka membangun pengetahuan dan keterampilan komputer akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai pernyataan Teo (2008) bahwa sikap berkomputer memberikan pengaruh terhadap pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Adanya pengaruh positif variabel *computer attitude* terhadap prestasi belajar komputer akuntansi menunjukkan bahwa semakin baik *computer attitude* siswa dalam mata pelajaran komputer akuntansi, maka tingkat hasil belajar komputer akuntansi semakin baik pula. Hal ini dikarenakan adanya *computer liking* (senang berkomputer), *computer confidence* (kenyamanan berkomputer), dan rendahnya *computer anxiety* (kecemasan berkomputer). *Computer liking*

merupakan dimensi *computer attitude* yang menunjukkan seberapa besar pengguna komputer merasa senang dan menyenangkan pekerjaan yang berhubungan dengan komputer. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan jawaban responden setuju (S) lebih mendominasi yang artinya responden lebih menyenangkan bekerja dan menyelesaikan tugas dengan komputer. *Computer enjoyment* merupakan dimensi *computer attitude* yang menunjukkan seberapa besar kenyamanan seseorang ketika menggunakan komputer. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan jawaban responden setuju (S) juga lebih mendominasi yang artinya responden merasa nyaman dan dapat berkonsentrasi bekerja menggunakan komputer. *Computer anxiety* merupakan dimensi *computer attitude* yang menunjukkan seberapa besar kecemasan dan kegelisahan seseorang ketika menggunakan komputer. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan jawaban responden tidak setuju (TS) lebih mendominasi yang artinya responden tidak mengalami kecemasan atau kegelisahan dalam menggunakan komputer maupun menjalankan komputer akuntansi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Recognition Action* yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishben, bahwa sikap merupakan keyakinan dan perasaan seseorang terhadap suatu obyek, orang, atau peristiwa. Perasaan dan keyakinan positif seseorang terhadap komputer, maka dapat memberikan dampak positif terhadap obyek tersebut dan menghasilkan sesuatu yang positif pula (Weli, 2015). Sikap selalu berkenaan dengan suatu objek dan disertai perasaan positif atau negatif. Orang mempunyai sikap positif terhadap suatu objek yang bernilai dalam pandangannya dan akan bersikap negatif terhadap suatu objek yang dinilainya tidak bernilai (Slameto, 2013).

Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian Weli (2015) yang hasilnya menunjukkan bahwa sikap berkomputer (*computer attitude*) berpengaruh terhadap penerimaan mahasiswa tentang sistem informasi akuntansi. Semakin baik sikap berkomputer mahasiswa maka semakin baik pula pemahaman mengenai konsep sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Morris and Daigle (dalam Weli, 2015) bahwa *computer attitude* berpengaruh terhadap hasil belajar sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer (X3) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Y) Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas laboratorium komputer berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. Berdasarkan hasil

analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk fasilitas laboratorium komputer (X3) terhadap hasil belajar komputer akuntansi (Y) adalah 2,494. Artinya t hitung lebih besar daripada t tabel (2,494 > 1,979) sehingga hipotesis peneliti yang menyatakan bahwa fasilitas laboratorium komputer berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya terbukti kebenarannya. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai signifikansi kurang dari 5% ($0,014 < 0,05$) yang artinya berpengaruh signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal salah satunya faktor lingkungan fisik berupa fasilitas belajar (Ahmadi, 2009). Menurut Slameto (2010) untuk dapat belajar efektif diperlukan kondisi lingkungan fisik yang baik dan teratur, lingkungan fisik tersebut berkaitan dengan pengadaan fasilitas belajar yang meliputi ruangan bersih, penerangan cukup, dan peralatan yang memadai. Fasilitas belajar yang dimaksud adalah fasilitas laboratorium komputer. Fasilitas laboratorium ini sangat berhubungan dengan diklat komputer akuntansi di sekolah, meliputi perangkat komputer dan sarana lain didalamnya. Namun, lengkap dan memadainya fasilitas laboratorium komputer tanpa disertai pemanfaatan yang benar juga dapat mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Sebagaimana pendapat Dimiyati (2009) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar akan berfungsi dan berdaya guna apabila siswa dapat menggunakan dan memanfaatkan dengan baik.

Fasilitas laboratorium komputer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segenap fasilitas yang digunakan oleh siswa dan tersedia dalam laboratorium komputer sebagai alat bantu belajar komputer akuntansi di sekolah. Adanya pengaruh positif variabel fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas laboratorium komputer siswa dalam mata pelajaran komputer akuntansi, maka tingkat hasil belajar komputer akuntansi semakin baik pula. Hal ini dikarenakan fungsinya perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, dan perlengkapan lain-lain yang terdapat di laboratorium komputer sekolah. Sebagaimana data yang diperoleh menunjukkan jawaban responden setuju (S) lebih mendominasi yang artinya perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, dan perlengkapan lain-lain tersedia dan berfungsi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Subowo (2009) bahwa fasilitas laboratorium komputer berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi siswa. Hasil penelitian Liu (2013) juga menunjukkan bahwa fasilitas

komputer dapat diakses di rumah dan dorongan orang tua akan membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan komputer mereka. Hasil ini juga tersirat untuk sekolah yang memberikan lingkungan belajar memadai bagi siswa. Lingkungan belajar tidak hanya ditentukan dengan menyediakan fasilitas komputer yang memadai, namun aksesibilitas fasilitas untuk siswa dan pengelolaan lingkungan belajar bersifat penting.

Pengaruh *Computer Knowledge* (X1), *Computer Attitude* (X2), Dan Fasilitas Laboratorium Komputer (X3) Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Y) Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *computer knowledge* (X1), *computer attitude* (X2), dan fasilitas laboratorium komputer (X3) secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar komputer akuntansi (Y) siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar komputer akuntansi siswa dipengaruhi oleh *computer knowledge*, *computer attitude*, dan fasilitas laboratorium komputer. Sehingga hipotesis peneliti telah terbukti.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,00. Artinya variabel *computer knowledge*, *computer attitude*, dan fasilitas laboratorium komputer secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Meningkat atau menurunnya *computer knowledge*, *computer attitude*, dan fasilitas laboratorium komputer secara signifikan mampu meningkatkan atau menurunkan hasil belajar komputer akuntansi siswa. Adanya hubungan positif ketiga variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *computer knowledge* siswa disertai dengan semakin baiknya *computer attitude* dan fasilitas laboratorium komputer, maka hasil belajar komputer akuntansi siswa dapat ditingkatkan. Hasil analisis data juga menunjukkan angka koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,606. Artinya pengaruh variabel *computer knowledge*, *computer attitude*, dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi sebesar 60,60%, sedangkan 39,40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti motivasi belajar, minat belajar, kondisi ekonomi keluarga dan sebagainya.

Computer knowledge yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan pemahaman siswa tentang komponen-komponen komputer, kemampuan dalam mengoperasikan program komputer akuntansi, dan penyelesaian tugas-tugas menggunakan komputer. *Computer attitude* adalah sikap siswa terhadap komputer dalam rangka membangun pengetahuan dan keterampilan

komputer akuntansi. Sedangkan fasilitas laboratorium komputer didefinisikan sebagai segenap fasilitas yang digunakan oleh siswa dan tersedia dalam laboratorium komputer sebagai alat bantu belajar komputer akuntansi di sekolah. Dari ketiga variabel bebas tersebut yang memiliki pengaruh dominan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa adalah variabel *computer knowledge*.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa belajar tentang komputer adalah salah satu cara memperoleh pengalaman dengan teknologi informasi baru. Hal ini penting karena menggunakan komputer dan aplikasi komputer memerlukan sejumlah dasar pengetahuan dan keterampilan tertentu yang berkaitan dengan fungsi komputer dan paket perangkat lunak (Aziz dan Hassan, 2014). Setiap siswa yang ingin mendapatkan hasil belajar komputer akuntansi baik, maka harus memiliki sejumlah pengetahuan yang baik tentang komputer dan program komputer akuntansi. Sama halnya dengan seseorang yang ingin hidup sehat, tidak perlu menjadi dokter, dan untuk bersaing dalam teknologi komputer pun, tidak perlu menjadi seorang spesialis komputer.

Baiknya tingkat *computer knowledge* juga dapat mengakibatkan hasil belajar komputer akuntansi siswa tidak maksimal apabila tidak disertai dengan baiknya *computer attitude* dan fasilitas laboratorium komputer. Tingginya tingkat *computer attitude* meliputi *computer liking* (kesenangan dalam menggunakan komputer), *computer confidence* (kenyamanan dalam berkomputer) serta rendahnya *computer anxiety* (kecemasan dalam berkomputer) akan mempengaruhi penerimaan siswa dalam belajar komputer akuntansi. Keberadaan fasilitas laboratorium komputer juga sangat menunjang mengingat komputer akuntansi adalah pelajaran praktikum. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *computer attitudes ar thought to influence not only the acceptance of computers, but also future behavior and computers are component of a student's education* (Roussos, 2007) yang artinya sikap positif terhadap komputer adalah sangat penting. Sikap berkomputer akan mempengaruhi tidak hanya penerimaan komputer, tetapi juga masa depan perilaku dan komputer adalah komponen pendidikan bagi siswa.

Implikasi dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas (*computer knowledge*, *computer attitude*, dan fasilitas laboratorium komputer) mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi. Sedangkan implikasi secara praktis, siswa maupun guru harus memiliki sejumlah pengetahuan tentang komputer dan komputer akuntansi, sikap berkomputer yang baik, serta didukung dengan

fasilitas belajar yang memadai sehingga diharapkan dapat mencapai hasil belajar komputer akuntansi yang tinggi di sekolah.

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) *Computer knowlegde* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya (2) *Computer attitude* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. (3) Fasilitas laboratorium komputer berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. (4) *Computer knowlegde*, *computer attitude*, dan fasilitas laboratorium komputer secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, peneliti memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran sebagai berikut (1) untuk meningkatkan *computer knowledge* dan *computer attitude* siswa yang baik maka pihak sekolah dapat memberikan informasi-informasi baru mengenai teknologi, khususnya teknologi komputer melalui kegiatan mading, pembelajaran di kelas, dan sebagainya sehingga diharapkan dapat memperluas komponen kognitif siswa dan merangsang sikap positifnya dalam menghadapi perkembangan teknologi (2) bagi guru, dapat meningkatkan peranan penilaian sikap siswa sebagai bentuk kontrol sikap siswa dalam pembelajaran komputer akuntansi agar siswa termotivasi dalam meningkatkan prestasi belajar komputer akuntansi (3) untuk penelitian selanjutnya, dapat memperluas sampel penelitian maupun variabel-variabel lainnya yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Shamsa dan Hassan, Hamid. 2014. "Assessment of Student's Knowledge of Computer: Construction of a Test for Assessment". *International Journal of Trade, Economics and Finance*. Vol. 5 (2).
- Barnawi, dan Arifin, M. 2011. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Cahyono, Nur Didik. 2010. *Pengaruh Ketersediaan Fasilitas (Facilitation Available) Teknologi*

- Informasi Dan Pengalaman (Experience) Terhadap Sikap Mahasiswa Akuntansi Dalam Menggunakan Komputer (Computer Attitudes)*, (Online), (ebook.library.perbanas.ac.id/5132.pdf, diunduh 20 Januari 2015).
- Chodidjah, Siti dan Soenhadji, Murtono Imam. 2006. "Sikap dan Pengalaman Mahasiswa Dalam Menggunakan Komputer Serta Pengaruhnya Terhadap Computer Self Efficacy (CSE)". ISSN 1411-6286. Makalah disajikan dalam Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen (KOMMIT), Depok, 23-24 Agustus 2006.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Garland, J Kate dan Noyes, Jan. 2004. "Computer Experience: A Poor Predictor of Computer Attitudes". *Computers In Human Behaviour* 20. hal: 823-840.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Horn, Stacy Marmarosh Van. 2003. *A Computer Training Intervention On School Counselors' Self Efficacy, Skills, Knowledge, And Attitudes*. A Dissertation of University of Florida, (Online), (www.sciencedirect.com, diunduh 26 April 2015).
- Lampiran Permendiknas No. 40 Tahun 2008, (Online), (<https://bapafikri.wordpress.com/2011/06/19/lampiran-permendiknas-no-40-th-2008/pdf>, diunduh 10 Mei 2015).
- Lim, Nicholas Kok Kooi. 1998. *A General Computer Survey Measuring The User's Computer Attitude And Computer Knowledge*. A Dissertation of University of Arkansas, (Online), (www.sciencedirect.com, diunduh 26 April 2015).
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Roussos, Petros. 2007. "The Greek Computer Attitudes Scale: Construction and Assessment of Psychometric Properties". *Computers in Human Behavior* 23. hal: 578-590.
- Setyawan, Ilham Ridho dan Syaefullah. 2014. "Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Berkomputer Mahasiswa Akuntansi", (Online), (jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/860, diunduh 15 Januari 2015).
- Setyomurni, Retno dan Wijaya, Tony. 2009. "Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Novice Accountant Dalam Menggunakan Komputer: Gender Dan Lotus Of Control Sebagai Faktor Moderasi". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 20 (1). hal: 1-11.
- Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subowo, dan Utomo, Budi Dwi. 2009. "Pengaruh Fasilitas Laboratorium Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 4 (1). hal: 33-50.
- Suhardan, Dadang, dkk. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Firman dan Endrawati. 2012. "Pengaruh Pengetahuan Komputer Terhadap Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas". *Jurnal Polibisnis*. ISSN 1858-3717. Vol. 4 (1). hal: 76-90.
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Teo, Timothy. 2008. "Assessing The Computer Attitude of Students: An Asian Perspective". *Computers in Human Behavior* 24. hal: 1634-1642.
- Tim Penyusun. 2014. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, Unipres.
- Triantoro, Arvian. 2009. *Sukses Membuat Laporan Keuangan Dengan MYOB v.17*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, (Online), (kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf, diunduh 20 Januari 2015).
- Weli. 2015. "Accounting Students Attitude toward Computer, The Acceptance of the Accounting Information System's Course and Teaching Method". *Procedia Social and Behavioral Sciences* 172. hal: 18-25.
- Widyastuti, Yeni. 2014. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yudha, Krisna Cokorda dan Ramantha, Wayan I. 2014. "Pengaruh Computer Anxiety Dan Computer Attitude Pada Keahlian Pengguna Dalam Menggunakan Komputer". *E – Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 9 (3). hal: 644-657.
- Yusnaini. 2010. "Analisis Gender Dan Computer Anxiety Terhadap Keahlian Menggunakan Komputer (Survey Pada Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Palembang)". *Jurnal Ilmiah Orasi*- ISSN: 2085-1375. Edisi 4. hal: 68-80.